

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Uji penelitian kuantitatif memiliki tujuan untuk menguji suatu teori, membuktikan fakta, menyatakan keterkaitan antar variabel, menunjukkan hasil deskripsi statistik dan meramal atau menaksir hasilnya.⁷⁶ Penelitian ini memakai metode pendekatan kuantitatif yang mana penelitian ini berbentuk angka dalam menguji hipotesisnya dan untuk mendapat hasil signifikansi dari data antar variabel yang diteliti untuk mendapatkan jawaban dari sebuah hipotesis yang telah ada. Laporan keuangan pada PT. AirAsia Indonesia Tbk periode tahun 2013 – September 2020 yang sumber datanya diperoleh dari website perusahaan.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini memakai penelitian *asosiatif*, yang mana *asosiatif* merupakan suatu rumusan masalah yang dalam penelitiannya mengandung pertanyaan yang menanyakan keterkaitan antara satu variabel dengan variabel yang lainnya yang menunjukkan sebab akibat.⁷⁷ Didalam sebuah penelitian ini akan menghasilkan konsep baru mengenai keterkaitan antara variabel bebas dengan variabel terikat, maka peneliti mempunyai lima variabel, dimana ada 4 variabel bebas (*independen*),

⁷⁶ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hal. 99.

⁷⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hal. 57-59.

yaitu *Current Ratio* (X1), *Net Profit Margin* (X2), *Return On Assets* (X3), Tingkat Inflasi (X4), serta satu variabel terikat (*dependent*) yaitu *Underpricing* (Y).

B. Populasi, Sampling, dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi ialah wilayah generalisasi atau himpunan semesta yang terdiri atas subjek atau objek dengan kualitas dan karakteristik yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari lalu ditarik sebuah kesimpulan dari penelitian tersebut.⁷⁸ Adapun populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan triwulan yang terdapat pada PT. AirAsia Indonesia Tbk pada tahun 2013 – September 2020.

2. Sampling

Sampling merupakan teknik yang berfungsi untuk pengambilan sampel dalam penelitian. Dalam penelitian ini menggunakan teknik sampling penelitian *nonprobability sampling* dengan *purposive sampling* yang mana mengambil dengan cara melakukan pertimbangan atau kriteria tertentu.⁷⁹ Kriteria yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- a) Data penelitian yang dijadikan sampel merupakan laporan keuangan bulan Januari 2013 – September 2020 berupa data triwulan. Data tersebut adalah data yang paling terbaru sehingga sampel yang diperoleh sebanyak 31 data.

⁷⁸ Ricki Yuliardi dan Zuli Nuraeni, *Statistika Penelitian Plus Tutorial SPSS*, (Yogyakarta: Innosain, 2017), hal. 5.

⁷⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D Cetakan Ke-23*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2016), hal. 85.

- b) Data laporan keuangan triwulan yang lengkap yang telah dipublikasikan berturut-turut di website resmi Bursa Efek Indonesia atau pada website resmi perusahaan.
- c) Untuk memperoleh sampel yang memenuhi, maka peneliti mengambil langkah dengan menganalisis laporan keuangan triwulan berupa CR (X1), NPM (X2), ROA (X3), dan Tingkat Inflasi (X4) pada tahun Januari 2013 – September 2020.
- d) Dalam penelitian objek yang digunakan adalah PT. AirAsia Indonesia Tbk.

3. Sampel

Sampel merupakan bagian dari total dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁸⁰ Sampel dalam penelitian ini yaitu laporan keuangan triwulan yang berupa CR, NPM dan ROA pada PT. AirAsia Indonesia Tbk dan Tingkat Inflasi selama periode Januari 2013 – September 2020 dalam periode 7 tahun sehingga diperoleh data sampel 31 data.

C. Sumber Data, Variabel, dan Skala Pengukuran

1. Sumber Data

Sumber data yang digunakan untuk penelitian ini adalah sekunder. Data sekunder biasanya berwujud data dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia. Data sekunder biasanya berbentuk data runtun waktu (*time series*) tahunan yang diperoleh melalui kegiatan tak langsung atau melalui media dari berbagai sumber. Data sekunder yang digunakan

⁸⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2013), hal. 120.

dalam penelitian ini adalah data laporan keuangan triwulan dari website PT. AirAsia Indonesia Tbk dan PT. Bursa Efek Indonesia dari periode Januari 2013 – September 2020.

2. Variabel

Variabel yang akan digunakan dalam penelitian ini mencakup empat variabel bebas (*independent*) dan satu variabel terikat (*dependent*). Variabel dapat dikelompokkan menjadi dua, ialah:

- a) Variabel X adalah *independent* (bebas), ialah variabel yang mempunyai pengaruh atau yang menyebabkan perubahan atau munculnya variabel terikat. Dalam penelitian ini variabel bebas meliputi *Current Ratio* (X1), *Net Profit Margin* (X2), *Return On Assets* (X3), dan Tingkat Inflasi (X4).
- b) Variabel Y adalah *dependent* (terikat), ialah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Dalam penelitian ini variabel terikat meliputi *Underpricing* PT. AirAsia Indonesia Tbk dimana *Underpricing* diukur dengan besarnya *Current Ratio*, *Net Profit Margin*, *Return On Assets*, dan Tingkat Inflasi.

3. Skala Pengukuran

Skala ukur digunakan sebagai pedoman untuk menentukan alat ukur demi mendapatkan hasil data kuantitatif.⁸¹ Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini ialah skala rasio. Skala rasio adalah skala pengukuran yang menunjukkan hasil pengukuran yang dapat diurutkan,

⁸¹Rokhmat Subagyo, *Metode Penelitian Ekonomi Islam: Konsep dan Penerapan*, (Jakarta: Alim Publishing, 2017), hal. 109.

dibedakan, mempunyai jarak tertentu dan dapat juga dibandingkan. Skala rasio merupakan rasio yang paling lengkap dan yang paling tinggi. Interval dan jarak antar tingkatan sudah jelas dan mempunyai nilai 0 yang mutlak. Nilai 0 mutlak menyatakan benar-benar tidak ada.⁸² Dalam penelitian ini rasio yang digunakan yaitu CR, NPM, ROA, dan Tingkat Inflasi.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan data yang digunakan untuk mencari data historis atau sebagai metode pengumpul data. Mayoritas data yang tersedia adalah catatan harian, bentuk surat, laporan, kenang-kenangan, dan sebagainya. Yang mana dalam dokumen resmi mengandung dokumen ekstern dan intern. Dalam data ekstern terdapat bahan-bahan informasi yang dikeluarkan suatu institusi, misalnya berita dari media massa, buletin, majalah, maupun dari pemberitahuan atau pengumuman. Sedangkan untuk data intern terdapat pengumuman, memo, laporan rapat, intruksi, keputusan laporan rapat, kenvensi, yakni kebiasaan-kebiasaan yang berlangsung disuatu lembaga.⁸³

2. Studi Pustaka

Studi Pustaka merupakan teknik pengumpulan data dengan mendalami buku-buku yang berhubungan dengan objek penelitiannya

⁸² *Ibid*, hal. 109.

⁸³ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Komunikasi Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Kencana, 2017), hal. 154.

ataupun sumber yang mendukung untuk penelitian.⁸⁴ Data bisa diperoleh dari berbagai literatur seperti majalah, buku, koran, jurnal, internet dan hal lain yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan diarahkan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini ialah analisis regresi linier berganda dengan menggunakan SPSS yang merupakan alat berbentuk software yang banyak dipakai untuk pengujian dalam sebuah penelitian dan untuk mengelola data yang ada secara statistik. Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data digunakan untuk untuk mengetahui apakah populasi pada data berdistribusi normal ataupun tidak. Dalam pengujian ini menggunakan metode uji statistik *Residual Kolmogorof-Smirnov Test*. Pengujian normalitas ini dilakukan dengan cara memperkirakan nilai *2-tailed significant* melewati pengukuran tingkat signifikansi sebesar 0,05 atau 5%. Dalam pengambilan keputusan dapat dilihat angka signifikansi dengan syarat:

- a. Angka signifikansi menunjukkan $> 0,05$ maka dinyatakan data berdistribusi dengan normal.

⁸⁴ Budhi Prabowo, *Analisis Rasio Rentabilitas...*, hal. 134.

- b. Angka signifikansi menunjukkan $< 0,05$ maka dinyatakan data tidak berdistribusi dengan normal.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinearitas

Uji asumsi multikolinieritas adalah suatu bentuk pengujian yang menyatakan bahwa variabel independen harus terbebas dari gejala multikolinieritas. Uji multikolinieritas dapat dilakukan dengan membandingkan nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) dengan angka 10. Apabila nilai VIF lebih dari 10 (>10) maka terjadi multikolinearitas.⁸⁵

b. Uji Autokolerasi

Uji Autokolerasi dalam suatu model mempunyai tujuan untuk mengetahui ada tidaknya suatu kolerasi antara variabel pengganggu pada periode sebelumnya. Salah satu cara untuk mengetahui adanya masalah autokolerasi pada model regresi yaitu dengan melakukan uji Durbin Watson.⁸⁶ Cara mengetahui adanya autokolerasi dengan:

- 1) Terjadi autokolerasi positif, apabila nilai DW dibawah -2 ($DW < -2$)
- 2) Tidak terjadi autokolerasi, apabila berada diantara -2 atau +2

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui apakah variasi residual absolut sama atau tidak sama untuk semua pengamatan.

Persyaratan yang wajib dipenuhi dalam model regresi adalah tidak

⁸⁵Zulfikar, *Pengantar Pasar Modal Dengan Pendekatan Statistika*, (Yogyakarta: Deepublish, 2016), hal. 165.

⁸⁶Ansofino dkk, *Buku Ajar Ekonometrika*, (Yogyakarta: Deepublish, 2016), hal. 62.

adanya gejala heterokedastisitas.⁸⁷ Adapun cara untuk melihat terjadinya heterokedastisitas pada suatu model dengan menggunakan uji Glejser. Dengan mengambil keputusan nilai signifikansi menunjukkan $> 0,05$ maka dapat dinyatakan tidak terjadi heteroskedastisitas ataupun nilai signifikansi menunjukkan $< 0,05$ maka dapat dinyatakan terjadi heterokedastisitas.

3. Regresi Linier Berganda

Regresi linier berganda berguna untuk melakukan prediksi permintaan dimasa depan dan digunakan untuk mengukur besarnya pengaruh antara dua variabel atau lebih variabel bebas terhadap satu variabel terikat. Adapun model persamaan regresi linier adalah:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + b_4 X_4 + e$$

Analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui keeratan relasi antara variabel *Underpricing* (terikat) dengan faktor-faktor yang mempengaruhi *Current Ratio*, *Return On Assets*, *Net Profit Margin* dan Ukuran Perusahaan (X). Dengan keterangan:

a = Konstanta

b_1 b_2 b_3 b_4 = Koefisien regresi masing-masing variabel

X_1 = *Current Ratio*

X_2 = *Net Profit Margin*

X_3 = *Return On Assets*

⁸⁷Tedi Rusman, *Statistika Penelitian: Aplikasinya Dengan SPSS*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2015), hal. 63.

X_4	= Tingkat Inflasi
Y	= <i>Underpricing</i>
e	= error

4. Uji Hipotesis

Hipotesis statistik merupakan dugaan atau pernyataan mengenai satu atau lebih populasi yang perlu diuji kebenarannya.⁸⁸ Pada pengujian ini menggunakan uji signifikansi variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y), baik itu menurut parsial dengan menggunakan uji-t maupun simultan dengan uji-F.

1) Uji secara parsial (Uji-t)

Uji parsial t digunakan untuk menganalisis pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial. Penelitian ini, uji statistik t digunakan untuk menguji hipotesis 1, 2, 3 dan 4. Adapun cara yang dilakukan adalah:

- a. Dengan membandingkan nilai statistik t dengan titik kritis menurut tabel. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima sehingga variabel independen secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen. Sedangkan, jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak sehingga variabel independen secara parsial tidak mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen.
- b. Apabila nilai signifikansi $\alpha < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima yang berarti bahwa ada pengaruh secara parsial variabel independen

⁸⁸Bambang Suharjo, *Statistik Terapan Disertai Contoh Aplikasi Dengan SPSS*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013), hal. 49.

terhadap variabel dependen. Apabila nilai signifikansi $\alpha > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak berarti bahwa tidak ada pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

2) Uji F (F-test)

Uji F ini melibatkan kedua variabel yaitu, variabel bebas terhadap variabel terikat dalam menguji ada tidaknya pengaruh yang signifikan secara simultan atau bersama-sama.⁸⁹ Adapun cara yang dilakukan untuk menguji nilai F ialah dengan membandingkan nilai F_{hitung} dengan nilai F_{tabel} . Jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_1 ditolak, sehingga variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen. Sebaliknya, apabila jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima yang berarti variabel independen secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

5. Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi adalah suatu ukuran yang menunjukkan besar sumbangan dari variabel penjelas terhadap variabel respon. Yang artinya, koefisien determinasi menunjukkan variasi naik turunnya Y oleh pengaruh linier X . Jika nilai koefisien determinasi sama dengan 1, artinya garis regresi yang terbentuk cocok secara sempurna dengan nilai-nilai observasi yang diperoleh. Semakin besar nilai R^2 maka semakin bagus regresi yang terbentuk, begitupula sebaliknya.⁹⁰ Nilai R^2 yang kecil

⁸⁹Danang Sunyoto, *Uji KHI Kuadrat dan Regresi Untuk Penelitian*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010), hal. 37.

⁹⁰Dergibson Siagian dan Sugiarto, *Metode Statistika Untuk Bisnis dan Ekonomi*, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2000), hal. 259.

mempunyai arti bahwa kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas.